

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Kondisi Wilayah Kajian

Kereta Api Penataran Lintas Surabaya – Blitar termasuk ke dalam Daerah Operasi (DAOP) 8 Surabaya. Daerah Operasi (DAOP) 8 Surabaya, merupakan salah satu daerah operasi yang terletak di Provinsi Jawa Timur tepatnya berada di Kota Surabaya. DAOP 8 Surabaya didirikan oleh *Nederlandsch-Indische Spoorweg Maatschappij* (NISM) sejak 1923 yang diawali dengan pembangunan Depo Lokomotif Sidotopo. Secara geografis, Kota Surabaya terletak di 7°9' sampai dengan 7°21' Lintang Selatan dan 112° 36' sampai dengan 112° 54' Bujur Timur. Daerah Operasi 8 Surabaya termasuk ke dalam wilayah DAOP tersibuk nomor 2 di Indonesia karena lalu lintas kereta api yang padat dan menjadi tujuan akhir dinas kereta api.

B. Kondisi Geografis

Lintas Kereta Api Penataran relasi Surabaya – Blitar terletak di Provinsi Jawa Timur yang di mana merupakan Provinsi dengan wilayah terluas di Pulau Jawa, yaitu mencapai 47.803,49 km². Lintas Kereta Api Surabaya – Blitar memiliki panjang lintasan sejauh 170,735 km yang terdiri dari 3 kota dan 4 kabupaten, yaitu Kota Surabaya, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Pasuruan, Kota Malang, Kabupaten Malang, Kabupaten Blitar, dan Kota Blitar. Berikut adalah kondisi geografis dari Kota Surabaya, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Pasuruan, Kota Malang, Kabupaten Malang, Kabupaten Blitar, dan Kota Blitar:

1. Kota Surabaya

Kota Surabaya merupakan ibukota Provinsi Jawa Timur yang terletak antara 07°9'00" – 07°21'00" Lintang Selatan dan 112°36' – 112°54' Bujur Timur dengan luas wilayah Kota Surabaya yaitu kurang lebih 326,36 km² yang terbagi atas 31 Kecamatan dan 154 desa/kelurahan. Batas wilayah Kota Surabaya meliputi:

- a. Sebelah Utara :Kabupaten Pasuruan dan Kabupaten Mojokerto
- b. Sebelah Selatan :Samudera Indonesia (Hindia)

- c. Sebelah Barat :Kabupaten Blitar dan Kabupaten Kediri
- d. Sebelah Timur :Kabupaten Probolinggo dan Kabupaten Lumajang

Secara topografi, 80% wilayah Kota Surabaya merupakan dataran rendah dengan ketinggian 3-6 meter di atas permukaan laut pada kemiringan kurang dari 3 persen. Wilayah barat Kota Surabaya memiliki kemiringan sebesar 12,77% dan sebelah selatan sebesar 6,52%. Kedua wilayah tersebut merupakan daerah perbukitan landai dengan ketinggian 25-50 meter di atas permukaan laut dan pada kemiringan 5-15%.

Jenis batuan yang ada di wilayah Surabaya terdiri dari 4 jenis yaitu tanah liat atau unit-unit pasir. Sedangkan untuk jenis tanah, sebagian besar berupa tanah alluvial, selebihnya tanah dengan kadar kapur yang tinggi (daerah perbukitan). Sebagaimana daerah tropis lainnya, Surabaya mengenal 2 musim yaitu musim hujan dan kemarau. Curah hujan rata-rata 172 mm, dengan temperatur berkisar maksimum 30°C dan minimum 25°C.

Secara geografis, Kota Surabaya terletak di hilir sebuah Daerah Aliran Sungai (DAS) Brantas yang bermuara di Selat Madura. Beberapa sungai besar yang berasal dari hulu mengalir melintasi Kota Surabaya, yaitu Kali Surabaya, Kali Mas, Kali Jagir, dan Kali Lamong. Sebagai daerah hilir, Kota Surabaya sehingga dengan sendirinya Kota Surabaya merupakan daerah limpahan debit air dari sungai yang melintas sehingga rawan banjir pada musim penghujan.

Secara administrasi pemerintahan Kota Surabaya terdiri dari 31 kecamatan, 154 kelurahan, 1368 Rukun Warga (RW) dan 9118 Rukun Tetangga (RT).

2. Kabupaten Sidoarjo

Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur, terletak antara 07°03' – 07°05' Lintang Selatan dan 112°05' – 112°09' Bujur Timur. Wilayah Kabupaten Sidoarjo memiliki luas wilayah 71.424,25 Ha atau 714,24 km². Kabupaten Sidoarjo berada

di antara dua sungai besar pecahan Kali Brantas yaitu Kali Mas dan Kali Porong. Wilayah Kabupaten Sidoarjo sangat strategis karena dilalui jalan arteri primer Surabaya – Malang, Surabaya – Banyuwangi, dan Surabaya – Madiun. Batas wilayah Kabupaten Sidoarjo meliputi:

- a. Sebelah Utara : Kabupaten Pasuruan dan Kabupaten Mojokerto
- b. Sebelah Selatan : Samudera Indonesia (Hindia)
- c. Sebelah Barat : Kabupaten Blitar dan Kabupaten Kediri
- d. Sebelah Timur : Kabupaten Probolinggo dan Kabupaten Lumajang

Secara administratif, Kabupaten Sidoarjo terbagi atas 18 Kecamatan, 322 desa, dan 31 kelurahan. Berdasarkan karakteristik topografinya terbagi atas tiga kelas, yaitu:

- a. 0-3 meter merupakan daerah pantai dan tambak yang berair asin/payau berada di belahan Timur seluas 27.011,25 Ha atau 37,82%;
- b. 3-10 meter merupakan daerah bagian tengah sekitar jalan protokol yang berair tawar seluas 25,889 Ha atau 36,24%
- c. 10-25 meter terletak di daerah bagian Barat seluas 18.524 Ha atau 25,95%

3. Kabupaten Pasuruan

Kabupaten Pasuruan merupakan kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur dengan luas wilayah yaitu 1.474,015 km² atau 147.401,50 Ha (3,13% dari luas Provinsi Jawa Timur). Kabupaten Pasuruan terletak pada 07°32'34" – 07°57'20" Lintang Selatan dan 112°33'55" – 113°05'37" Bujur Timur. Wilayah Kabupaten Pasuruan cukup strategis untuk memberikan kontribusi pada pergerakan perindustrian dan perdagangan dan merupakan salah satu daerah tingkat II di Provinsi Jawa Timur. Batas wilayah Kabupaten Pasuruan meliputi:

- a. Sebelah Utara : Kota Pasuruan, Selat Madura, dan Kabupaten Sidoarjo
- b. Sebelah Selatan : Kabupaten Malang
- c. Sebelah Barat : Kabupaten Mojokerto dan Kota Batu

d. Sebelah Timur : Kabupaten Probolinggo

4. Kota Malang

Kota Malang adalah sebuah kota yang terletak di Provinsi Jawa Timur. Kota yang berpenduduk ± 871.123 jiwa (2023), berada di dataran tinggi yang cukup sejuk, terletak ± 90 km sebelah selatan Kota Surabaya, dan wilayahnya dikelilingi Kabupaten Malang. Luas Kota Malang $\pm 111,1$ km² yang terbagi menjadi 5 kecamatan, yaitu Kecamatan Kedungkandang, Kecamatan Sukun, Kecamatan Klojen, Kecamatan Blimbing, dan Kecamatan Lowokwaru. Kota Malang yang terletak pada ketinggian 440 – 667 mdpl, merupakan salah satu kota tujuan wisata di Jawa Timur karena potensi alam dan iklim yang dimiliki. Letak astronomisnya yaitu $112,06^{\circ}$ – $112,07^{\circ}$ Bujur Timur dan $7,06^{\circ}$ – $8,02^{\circ}$ Lintang Selatan. Batas wilayah Kota Malang meliputi:

- a. Sebelah utara :Kecamatan Singosari dan Kecamatan Karangploso
- b. Sebelah Selatan :Kecamatan Tajinan dan Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang
- c. Sebelah Barat :Kecamatan Dau dan Kecamatan Wagir Kabupaten Malang
- d. Sebelah Timur :Kecamatan Pakis dan Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang

5. Kabupaten Malang

Kabupaten Malang adalah salah satu kabupaten di Indonesia yang terletak di Provinsi Jawa Timur dan merupakan Kabupaten kedua yang terluas wilayahnya setelah Kabupaten Banyuwangi. Hal ini didukung dengan luas wilayahnya 3.534, 86 km² atau sama dengan 353.486 ha dan jumlah penduduknya 2.703.175 jiwa pada tahun 2023. Kabupaten Malang juga dikenal sebagai daerah yang kaya akan potensi di antaranya dari, pertanian, perkebunan, tanaman obat keluarga, dan lain sebagainya. Secara astronomis Kabupaten Malang terletak pada $112^{\circ}17'10,90$ – $112^{\circ}57'00''$ Bujur Timur dan $07^{\circ}44'55,11''$ – $08^{\circ}26'35,45''$ Lintang Selatan. Batas wilayah Kabupaten Malang meliputi:

- a. Sebelah Utara : Kabupaten Pasuruan dan Kabupaten Mojokerto
- b. Sebelah Selatan : Samudera Indonesia (Hindia)
- c. Sebelah Barat : Kabupaten Blitar dan Kabupaten Kediri
- d. Sebelah Timur : Kabupaten Probolinggo dan Kabupaten Lumajang

6. Kabupaten Blitar

Kabupaten Blitar merupakan salah satu daerah di Provinsi Jawa Timur yang terletak pada $07^{\circ}57' - 08^{\circ}09'51''$ Lintang Selatan dan $111^{\circ}40' - 112^{\circ}10'$ Bujur Timur. Berada di barat daya ibukota Provinsi Jawa Timur atau Kota Surabaya dengan jarak ± 160 km. Lokasi Kabupaten Blitar yang berada di sebelah selatan khatulistiwa secara langsung mempengaruhi perubahan iklim, di mana iklim Kabupaten Blitar termasuk tipe C3 dengan rata-rata curah hujan tahunan sebesar 1.478,8 mm. Batas wilayah Kabupaten Blitar meliputi:

- a. Sebelah Utara : Kabupaten Kediri dan Kabupaten Malang
- b. Sebelah Barat : Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Kediri
- c. Sebelah Selatan : Samudera Hindia
- d. Sebelah Timur : Kabupaten Malang

7. Kota Blitar

Kota Blitar merupakan salah satu daerah di wilayah Provinsi Jawa Timur yang secara geografis terletak di ujung selatan Jawa Timur dengan ketinggian 156 m dari permukaan air laut. Terletak pada koordinat $112^{\circ}14' - 112^{\circ}28'$ Bujur Timur dan $08^{\circ}02' - 08^{\circ}10'$ Lintang Selatan. Memiliki suhu udara cukup sejuk rata-rata $24^{\circ}\text{C} - 34^{\circ}\text{C}$ karena Kota Blitar sendiri tepat berada di kaki Gunung Kelud dengan jarak 160 km arah tenggara dari Kota Surabaya. Wilayah Kota Blitar dikelilingi oleh Kabupaten Blitar dengan batas:

- a. Sebelah Utara : Kecamatan Garum dan Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar
- b. Sebelah Barat : Kecamatan Sanankulon dan Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar

- c. Sebelah Selatan : Kecamatan Sanankulon dan Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar
- d. Sebelah Timur : Kecamatan Kanigoro dan Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar

C. Kondisi Demografi

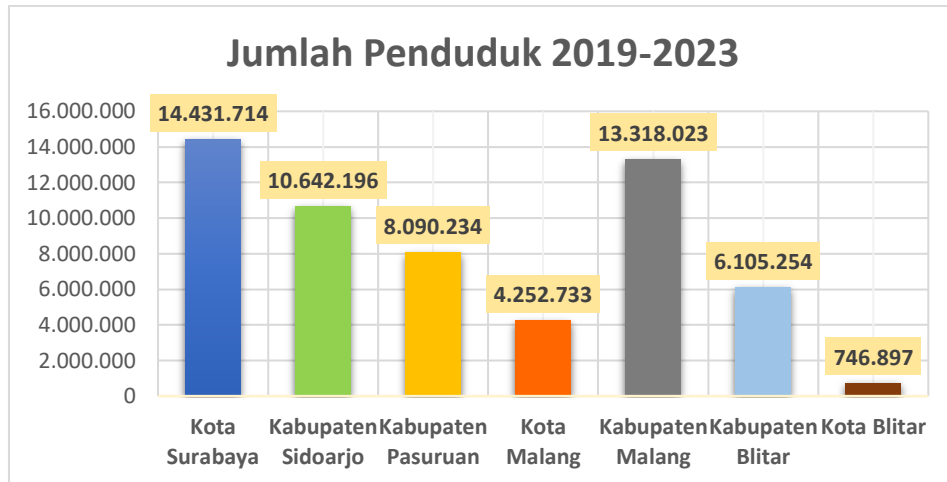
Wilayah Lintas Kereta Api Surabaya – Blitar merupakan lintas kereta api yang melewati 3 kota dan 4 kabupaten padat penduduk. Dari data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Timur Tahun 2023, Kota Surabaya merupakan kota dengan jumlah penduduk terbanyak di wilayah lintas studi dengan jumlah 2.893.698 penduduk, lalu untuk penduduk dengan jumlah paling sedikit di wilayah lintas studi adalah Kota Blitar sebesar 153.541 penduduk. Berikut merupakan tabel jumlah penduduk kota/kabupaten di lintas Surabaya – Blitar:

Tabel II. 1 Jumlah Penduduk Tahun 2019-2023

Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk				
	2019	2020	2021	2022	2023
Kota Surabaya	2.896.195	2.874.314	2.880.284	2.887.223	2.893.698
Kabupaten Sidoarjo	2.249.476	2.082.801	2.091.930	2.103.401	2.114.588
Kabupaten Pasuruan	1.627.396	1.605.969	1.611.805	1.619.035	1.626.029
Kota Malang	870.682	843.810	844.933	846.126	847.182
Kabupaten Malang	2.606.204	2.654.448	2.668.296	2.685.900	2.703.175
Kabupaten Blitar	1.160.677	1.223.745	1.231.013	1.240.322	1.249.497
Kota Blitar	141.876	149.149	150.371	151.960	153.541
Total	11.552.506	11.434.236	11.478.632	11.533.967	11.587.710

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur, 2024

Jumlah penduduk di lintas Surabaya setiap tahunnya mengalami kenaikan maupun penurunan yang signifikan dengan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Data jumlah penduduk yang disajikan di atas berdasarkan hasil sensus penduduk oleh BPS Provinsi Jawa Timur dalam 5 tahun terakhir mulai dari 2019 hingga 2023. Jumlah penduduk mengalami penurunan sangat tinggi dimulai dari tahun 2019 ke 2020. Hal tersebut terjadi karena adanya pandemi *Covid-19* pada tahun 2020.



Gambar II. 1 Jumlah Penduduk Lintas Surabaya-Blitar

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur, 2024

1. Demografi Kota Surabaya

Jumlah pertumbuhan penduduk di Kota Surabaya memiliki jumlah yang paling besar di antara kota atau kabupaten lainnya di lintas Surabaya – Blitar. Hal ini terjadi karena Kota Surabaya merupakan ibukota Provinsi Jawa Timur dan merupakan kota metropolitan, yang mana aktivitas perkantoran maupun pendidikan banyak terjadi di kota tersebut.



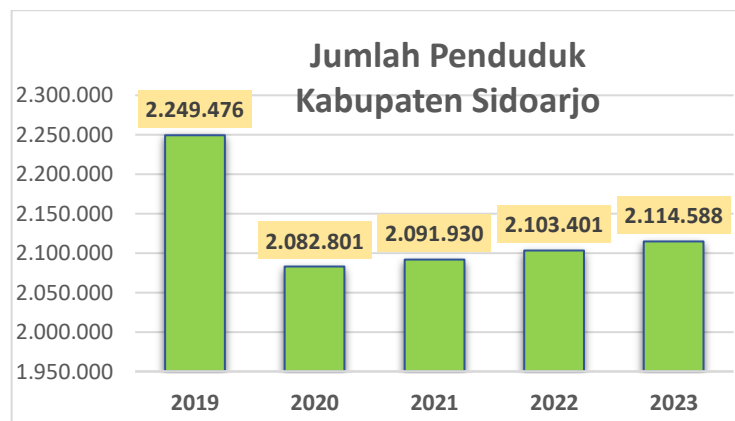
Gambar II. 2 Diagram Jumlah Penduduk Kota Surabaya

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur, 2024

Dapat dilihat dalam gambar diagram di atas pertumbuhan penduduk di Kota Surabaya mengalami kenaikan dan penurunan. Untuk kenaikan jumlah penduduk sendiri dimulai dari tahun 2020 ke 2021 dan selanjutnya hingga 2023. Sementara pada tahun 2019 ke 2020 mengalami penurunan sebesar 21.881 penduduk, hal tersebut dikarenakan adanya pandemi *Covid-19* pada tahun 2020.

2. Demografi Kabupaten Sidoarjo

Jumlah pertumbuhan penduduk di Kota Surabaya memiliki jumlah yang paling besar ke 3 di antara kota atau kabupaten lainnya di lintas Surabaya – Blitar. Hal ini terjadi karena Kabupaten Sidoarjo didominasi oleh para pekerja industri seperti pabrik.



Gambar II. 3 Diagram Jumlah Penduduk Kabupaten Sidoarjo

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur, 2024

Dapat dilihat dalam gambar diagram di atas pertumbuhan penduduk di Kabupaten Sidoarjo mengalami kenaikan dan penurunan. Untuk kenaikan jumlah penduduk sendiri dimulai dari tahun 2020 ke 2021 dan selanjutnya hingga 2023. Kenaikan jumlah penduduk di rentang tahun tersebut hanya sekitar 9.000 sampai dengan 11.000 penduduk. Sementara pada tahun 2019 ke 2020 mengalami penurunan sebesar 166.675 penduduk, hal tersebut dikarenakan adanya pandemi *Covid-19* pada tahun 2020.

3. Demografi Kabupaten Pasuruan

Jumlah pertumbuhan penduduk di Kabupaten Pasuruan memiliki jumlah penduduk paling banyak ke 4 di antara kota/kabupaten di lintas Surabaya – Blitar.



Gambar II. 4 Diagram Jumlah Penduduk Kabupaten Pasuruan

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur, 2024

Dapat dilihat dalam gambar diagram di atas pertumbuhan penduduk di Kabupaten Pasuruan mengalami kenaikan dan penurunan yang signifikan. Untuk kenaikan jumlah penduduk sendiri dimulai dari tahun 2020 ke 2021 dan selanjutnya hingga 2023. Sementara pada tahun 2019 ke 2020 mengalami penurunan sebesar 21.427 penduduk, hal tersebut dikarenakan adanya pandemi *Covid-19* pada tahun 2020.

4. Demografi Kota Malang

Jumlah pertumbuhan penduduk di Kota Malang memiliki jumlah yang paling sedikit ke 2 di antara kota atau kabupaten lainnya di lintas Surabaya – Blitar. Hal ini terjadi karena Kota Malang merupakan salah satu kota pelajar di Provinsi Jawa Timur karena terdapat banyak perguruan tinggi negeri maupun swasta, yang mana di kota tersebut didominasi oleh mahasiswa dari berbagai kota maupun kabupaten di Indonesia. Artinya sebagian penduduknya bukan penduduk tetap melainkan penduduk pendatang dari luar Kota Malang.



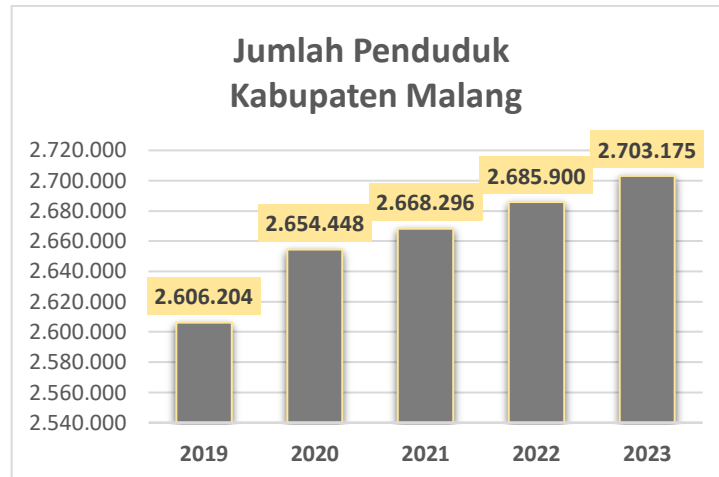
Gambar II. 5 Diagram Jumlah Penduduk Kota Malang

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur, 2024

Dapat dilihat dalam gambar diagram di atas pertumbuhan penduduk di Kota Malang mengalami kenaikan dan penurunan. Untuk kenaikan jumlah penduduk sendiri dimulai dari tahun 2020 ke 2021 dan selanjutnya hingga 2023 dengan kenaikan yang tidak begitu signifikan mulai dari 1.000 hingga 2.000 penduduk. Sementara pada tahun 2019 ke 2020 mengalami penurunan cukup drastis sebesar 26.872 penduduk, hal tersebut dikarenakan adanya pandemi *Covid-19* pada tahun 2020.

5. Demografi Kabupaten Malang

Jumlah pertumbuhan penduduk di Kabupaten Malang memiliki jumlah yang paling besar ke 2 di antara kota atau kabupaten lainnya di lintas Surabaya – Blitar. Hal ini terjadi karena Kabupaten Malang merupakan salah satu daerah di Jawa Timur yang memiliki cakupan wilayah sangat besar didukung dengan banyaknya mobilitas penduduk yang tinggal di kabupaten tersebut.



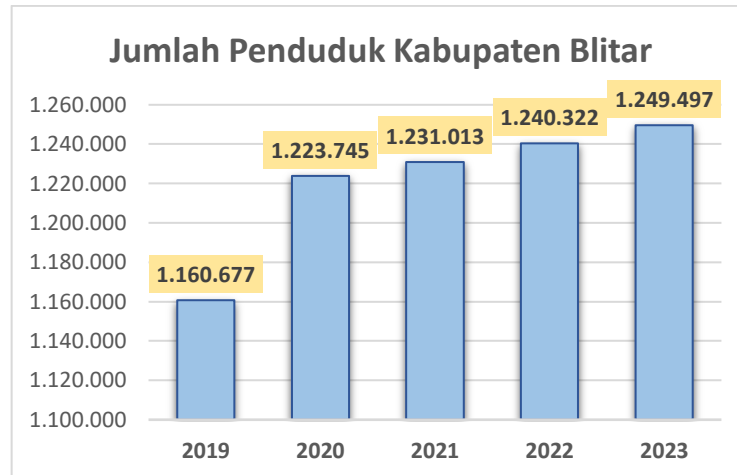
Gambar II. 6 Diagram Jumlah Penduduk Kabupaten Malang

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur, 2024

Dapat dilihat dalam gambar diagram di atas pertumbuhan penduduk di Kabupaten mengalami kenaikan yang signifikan dan tidak adanya penurunan. Berdasarkan data sensus BPS Provinsi Jawa Timur 2020 walaupun adanya pandemi *Covid-19* tidak mengurangi jumlah pertumbuhan penduduk yang ada di Kabupaten Malang. Untuk kenaikan jumlah penduduk paling tinggi dimulai dari tahun 2019 hingga 2020 sebesar 48.244 penduduk.

6. Demografi Kabupaten Blitar

Jumlah pertumbuhan penduduk di Kabupaten Blitar memiliki jumlah yang paling sedikit ke 3 di antara kota atau kabupaten lainnya di lintas Surabaya – Blitar. Kabupaten Blitar terdapat dua bagian wilayah yaitu Blitar Utara dan Blitar Selatan yang di mana penduduknya tersebar di kedua wilayah tersebut didominasi oleh penduduk yang bertani, berkebun, maupun budidaya ikan.



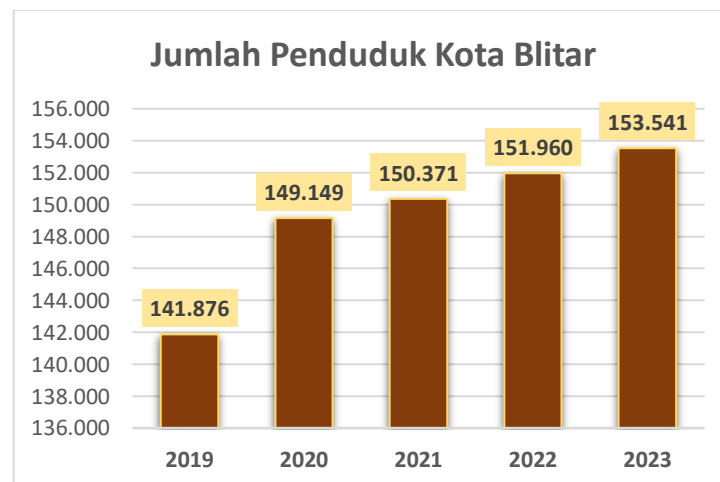
Gambar II. 7 Diagram Jumlah Penduduk Kabupaten Blitar

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur, 2024

Dapat dilihat dalam gambar diagram di atas pertumbuhan penduduk di Kabupaten Blitar mengalami kenaikan signifikan selama 5 tahun berturut-turut. Berdasarkan data sensus BPS Provinsi Jawa Timur 2020 walaupun adanya pandemi *Covid-19* tidak mengurangi jumlah pertumbuhan penduduk yang ada di Kabupaten Blitar. Untuk kenaikan jumlah penduduk paling tinggi dimulai dari tahun 2019 hingga 2020 sebesar 63.068 penduduk.

7. Demografi Kota Blitar

Jumlah pertumbuhan penduduk di Kota Blitar memiliki jumlah yang paling sedikit di antara kota atau kabupaten lainnya di lintas Surabaya – Blitar.



Gambar II. 8 Diagram Jumlah Penduduk Kota Blitar

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur, 2024

Dapat dilihat dalam gambar diagram di atas pertumbuhan penduduk di Kota Surabaya mengalami kenaikan selama 5 tahun. Berdasarkan data sensus BPS Provinsi Jawa Timur 2020 walaupun adanya pandemi *Covid-19* tidak mengurangi jumlah pertumbuhan penduduk yang ada di Kota Blitar. Untuk kenaikan jumlah penduduk paling tinggi dimulai dari tahun 2019 hingga 2020 dari 141.876 menjadi 149.149 dengan selisih sebesar 7.273 penduduk.

D. Kondisi Prasarana

Lintas Surabaya – Blitar merupakan lintas yang termasuk ke dalam Daerah Operasi 7 Madiun dan 8 Surabaya Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya. Pada lintas tersebut terdapat kurang lebih 167 km jalur aktif.

1. Jenis Rel

Rel adalah salah satu komponen perkeretaapian yang sangat penting. Pada lintas Surabaya – Blitar sendiri menggunakan 2 jenis rel yaitu R.54 dan R.50.

2. Jenis Penambat

Jenis penambat yang digunakan pada lintas Surabaya – Blitar yaitu *E-Clip*, terdapat 362.000 jenis penambat *E-Clip* di sepanjang lintas tersebut.

3. Jenis Bantalan

Jenis bantalan yang digunakan pada lintas Surabaya – Blitar menggunakan bantalan beton dan bantalan kayu. Di mana bantalan beton sejumlah 88.847 dan bantalan kayu sejumlah 1.878. Jumlah bantalan yang terdapat di Lintas Surabaya - Blitar sebanyak 90.725 bantalan. Dapat diartikan bahwa pada Lintas Surabaya – Blitar lebih banyak menggunakan bantalan beton daripada bantalan kayu.

4. Sistem Persinyalan

Sistem persinyalan yang digunakan pada Lintas Surabaya – Blitar yaitu menggunakan sistem persinyalan elektrik dan mekanik. Persinyalan elektrik dimulai dari Stasiun Surabaya Kota hingga Stasiun Wonokromo, untuk Stasiun Wonokromo hingga Stasiun Blitar masih

menggunakan sistem persinyalan mekanik. Jenis sinyal yang digunakan untuk persinyalan mekanik yaitu S & H dengan Blok.

5. Kondisi Wesel

Jenis wesel yang digunakan pada Lintas Surabaya – Blitar yaitu wesel kiri, kanan, inggris, dan *cruistaek*. Di mana dalam lintas tersebut terdapat 27 wesel kiri, 37 wesel kanan, 2 wesel inggris, dan 1 wesel *cruistaek*. Kemudian sudut wesel yang digunakan di Lintas Malang – Wlingi yaitu 1:12 dan 1:10. Sudut wesel 1:12 berjumlah 4 dan 1:10 berjumlah 63.

E. Kondisi Sarana

Berdasarkan Pasal 2 ayat 2 Peraturan Menteri No. 54 Tahun 2016 tentang Standar Spesifikasi Teknis Identitas Sarana Perkeretaapian yang di mana dijelaskan bahwa sarana perkeretaapian dibagi menjadi:

1. Lokomotif

Karena Lintas Surabaya – Blitar termasuk ke dalam Daerah Operasi (DAOP) 8 Surabaya maka hanya menggunakan lokomotif diesel elektrik. Untuk DAOP 8 menggunakan lokomotif diesel elektrik yang terdiri dari lokomotif CC 201, CC 203, dan CC 206. Dikarenakan fokus utama dalam kajian ini hanya Kereta Api Lokal Penataran yang mana depo induk kereta tersebut berada di Depo Sidotopo di bawah naungan DAOP 8 Surabaya, maka berikut merupakan tahun dinasan dan jumlah lokomotif yang ada di DAOP 8 Surabaya:

Tabel II. 2 Tahun Dinasan dan Jumlah Lokomotif Depo Sidotopo

Jenis Lokomotif	Tahun Dinasan	Jumlah
CC 201	1977	13
	1979	1
	1983	2
CC 203	1995	1
	1998	6
	2000	1

Jenis Lokomotif	Tahun Dinasan	Jumlah
	2002	3
CC 206	2013	26
	2015	9
Jumlah		62

2. Jenis kereta di DAOP 8 Surabaya

Berdasarkan ketersediaan kereta yang ada pada DAOP 8 Surabaya, yaitu terdapat kereta penumpang, kereta makan, kereta pembangkit, dan kereta bagasi.

a. Kereta Penumpang

Sarana kereta penumpang di DAOP 8 Surabaya, terdapat 4 kelas di antaranya yaitu ekonomi, bisnis, eksekutif, dan *luxury*.

b. Kereta Makan

Kereta makan adalah kereta yang dirancang khusus untuk menyajikan makanan dan minuman kepada penumpang selama perjalanan dengan jarak jauh, seperti kereta api antarkota.

c. Kereta Pembangkit

Kereta pembangkit merupakan jenis kereta yang dirancang khusus untuk mencukupi kebutuhan energi listrik yang digunakan untuk operasional kereta api. Untuk daya yang digunakan yaitu 150 Kva, 300 Kva, serta 500 Kva.

d. Kereta Bagasi

Kereta bagasi juga dikenal sebagai kereta kargo atau kereta barang yang merupakan jenis kereta khusus untuk mengangkut barang dan kargo. Biasanya digunakan untuk mengirimkan barang berupa retail yang beragam jenisnya.

Berikut merupakan tabel data jenis kereta serta jumlahnya yang terdapat di DAOP 8 Surabaya:

Tabel II. 3 Tahun Dinasan dan Jumlah Kereta Depo Sidotopo

Jenis Kereta	Tahun Dinasan	Jumlah
B	2014	16
K1	1967	4
	1980	1
	1982	1
	1984	2
	1986	1
K1 SS	2018	10
K3 PACKAGE	2010	2
	2011	2
	2012	17
	2013	4
	2014	1
K3 SPLIT	1964	3
	1965	8
	1966	8
	1985	10
	1993	8
	1994	5
	1995	3
	1996	1
	2002	4
	2007	1
	2008	1
K3 SS	2018	1
	2019	9
KMP2	1966	1
	1978	1

Jenis Kereta	Tahun Dinasan	Jumlah
	1986	1
KMP3	1965	6
	1966	2
	1986	1
KP3	1994	1
M1	1965	1
	1996	1
M1 SS	2018	2
	2019	2
P	1965	1
	1967	1
	1968	1
	1998	1
P SS	2018	2
	2019	1
JUMLAH		149

Sumber: Depo Kereta Sidotopo, 2024

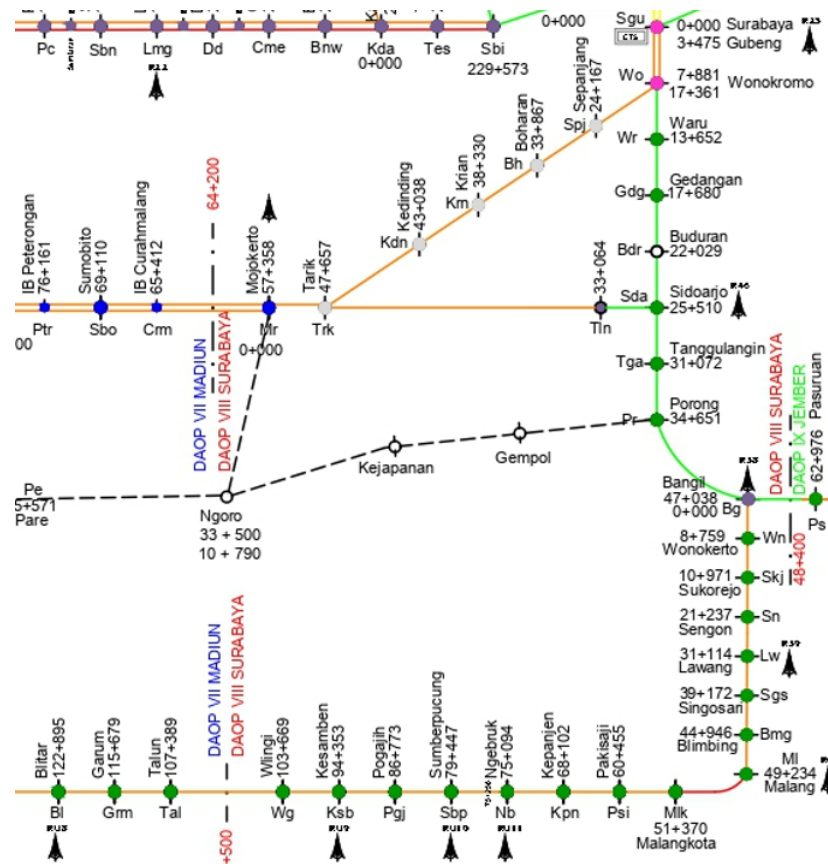
F. Kondisi Lalu Lintas Kereta Api di Lintas Surabaya - Blitar

Angkutan kereta api adalah pemindahan orang dan/atau barang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kereta api. Pengoperasian kereta api saat ini diatur oleh Gapeka dan Malka. Grafik perjalanan kereta api (Gapeka) adalah pedoman pengaturan pelaksanaan perjalanan kereta api yang digambarkan dalam bentuk garis yang menunjukkan stasiun, waktu, jarak, kecepatan, dan posisi perjalanan kereta api mulai dari berangkat, bersilang, bersusulan, dan berhenti yang digambarkan secara grafis untuk pengendalian perjalanan kereta api. Maklumat perjalanan kereta api (Malka) adalah perubahan Gapeka yang berlaku dalam periode tertentu (KM 8 tahun 2001).

Berikut merupakan gambaran umum lalu lintas kereta api angkutan penumpang dan barang pada Lintas Surabaya – Blitar:

1. Peta Jalur

Jalur kereta api pada Lintas Surabaya – Blitar mempunyai panjang 171,094 km. Jalur kereta api pada Lintas Surabaya – Blitar terletak di 4 kabupaten dan 3 kota, yaitu Kota Surabaya, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Malang, Kabupaten Blitar, Kota Malang, dan Kota Blitar. Sepanjang Lintas Surabaya – Blitar masih didominasi menggunakan jalur tunggal dan untuk jalur Surabaya – Wonokromo menggunakan jalur ganda sejauh 7,881 km.



Gambar II. Peta Lintas Kereta Api Surabaya – Blitar

Sumber: Tim PKL BTP Kelas I Surabaya, 2024

2. Daftar Nama dan Kelas Stasiun

Sepanjang Lintas Surabaya – Blitar terdapat 27 stasiun aktif dan 1 stasiun non aktif antara lain:

Tabel II. 4 Stasiun di Lintas Surabaya-Blitar

No.	Nama Stasiun	Kode Stasiun	Kelas Stasiun	Letak Stasiun (KM)
1	Surabaya Kota	Sb	Besar B	0+000 2+339
2	Surabaya Gubeng	Sgu	BesarA	0+000 3+475
3	Wonokromo	Wo	Besar C	7+881 17+361
4	Waru	Wr	Kelas 2	13+652
5	Gedangan	Gdg	Kelas 3	17+680
6	Buduran	Bdr	Kelas 3	22+029
7	Sidoarjo	Sda	Kelas 1	25+510
8	Tanggulangin	Tga	Kelas 3	31+072
9	Porong	Pr	Kelas 3	34+651
10	Bangil	Bg	Kelas 1	47+038 0+000
11	Wonokerto	Wn	Kelas 3	8+759
12	Sukorejo	Skj	Kelas 3	10+971
13	Sengon	Sn	Kelas 3	21+237
14	Lawang	Lw	Kelas 1	31+114
15	Singosari	Sgs	Kelas 3	39+172
16	Blimbing	Bmg	Kelas 3	44+946
17	Malang	MI	Besar A	49+234
18	Malang kota lama	MIk	Kelas 1	51+370
19	Pakisaji	Psi	Kelas 3	60+455
20	Kepanjen	Kpn	Kelas 1	68+102
21	Ngebruk	Nb	Kelas 3	75+094
22	Sumberpucung	Sbp	Kelas 3	79+447
23	Pogajih	Pgj	Kelas 3	86+773
24	Kesamben	Ksb	Kelas 3	94+353
25	Wlingi	Wg	Kelas 2	103+669
26	Talun	Tal	Kelas 3	107+389
27	Garum	Grm	Kelas 3	115+679
28	Blitar	Bl	Besar C	122+895

Sumber: Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya, 2024

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat 1 stasiun non aktif di lintas Surabaya – Blitar yaitu Stasiun Buduran. Stasiun Buduran terletak di Sidoarjo Jawa Timur secara resmi pada tanggal 10 Februari 2021 tidak lagi melayani penumpang kereta manapun dan berhenti beroperasi untuk kegiatan pelayanan penumpang.

3. Jarak Antar Stasiun pada Lintas Surabaya - Blitar

Jarak antar stasiun atau petak jalan pada lintas Surabaya – Blitar adalah sebagai berikut:

Tabel II. 5 Jarak Antar Stasiun Surabaya-Blitar

No.	Lintas Stasiun	Jarak Antar Stasiun (km)
1	Surabaya Kota - Surabaya Gubeng	3,176
2	Surabaya Gubeng - Wonokromo	4,406
3	Wonokromo - Waru	5,771
4	Waru - Gedangan	4,028
5	Gedangan - Sidoarjo	7,830
6	Sidoarjo - Tanggulangin	5,562
7	Tanggulangin - Porong	3,579
8	Porong - Bangil	12,387
9	Bangil - Wonokerto	8,758
10	Wonokerto - Sukorejo	8,213
11	Sukorejo - Sengon	4,266
12	Sengon - Lawang	9,877
13	Lawang - Singosari	8,058
14	Singosari - Blimbing	5,774
15	Blimbing - Malang	4,228
16	Malang - Malang Kota Lama	2,136
17	Malang Kota Lama - Pakisaji	9,085
18	Pakisaji - Kepanjen	7,647
19	Kepanjen - Ngebruk	6,982
20	Ngebruk - Sumberpucung	4,363
21	Sumberpucung - Pogajih	8,487
22	Pogajih - Kesamben	7,580
23	Kesamben - Wlingi	9,316
24	Wlingi - Talun	3,720
25	Talun - Garum	8,284
26	Garum - Blitar	7,222
Total		170,735

Sumber: Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya, 2024

4. Kereta Api Angkutan Penumpang dan Barang

Jaringan pelayanan angkutan kereta api terdiri dari jaringan pelayanan angkutan antarkota dan perkotaan. Jaringan pelayanan

angkutan kereta api disusun dengan memperhatikan keterpaduan intra dan antarmoda transportasi, serta perpindahan orang dan/atau barang menurut asal dan tujuan perjalanan (KM 8 Tahun 2001). Selain dioperasikan untuk angkutan penumpang, kereta api juga dioperasikan untuk angkutan barang. Berikut jumlah kereta api penumpang dan barang yang beroperasi di Lintas Surabaya – Blitar:

Tabel II. 6 Jenis KA Lintas Surabaya-Blitar

No.	Jenis KA	Jumlah (KA)
1	KA Jarak Jauh dan Menengah	76
2	KA Lokal	64
3	KA Angkutan Barang (Parcel)	4
4	KA Angkutan Barang (BBM)	16
5	KA Dinas	16
Total		176

Sumber: Gapeka, 2023

Berikut daftar nama KA yang melintas di Lintas Surabaya – Blitar:

Tabel II. 7 KA Jarak Jauh Lintas Surabaya-Blitar

KA JARAK JAUH			
No.	No. KA	Nama KA	Relasi
1	5	Argo Wilis	SGU-BD
2	6	Argo Wilis	BD-SGU
3	17	Argo Semeru	SGU - GMR
4	18	Argo Semeru	GMR - SGU
5	55	Gajayana	ML - GMR
6	56	Gajayana	GMR - ML
7	57	Brawijaya	ML - GMR
8	58	Brawijaya	GMR - ML
9	59	Bima	SGU - GMR
10	60	Bima	GMR - SGU
11	65	Turangga	SGU - BD
12	66	Turangga	BD - SGU
13	78F	Pandalungan	GMR - SBI - JR
14	75F	Pandalungan	GMR - SBI - JR
15	83F	Arjuno Ekspres	SGU - ML
16	84F	Arjuno Ekspres	ML - SGU

KA JARAK JAUH			
No.	No. KA	Nama KA	Relasi
17	85	Mutiara Selatan	SGU - BD
18	86	Mutiara Selatan	BD - SGU
19	95	Sancaka	SGU - YK
20	96	Sancaka	YK - SGU
21	97	Sancaka	SGU - YK
22	98	Sancaka	YK - SGU
23	99	Sancaka	SGU - YK
24	100	Sancaka	YK - SGU
25	101F	Sancaka Fakultatif	SGU - YK
26	102F	Sancaka Fakultatif	YK - SGU
27	105	Gayabaru Malam Selatan	SGU - PSE
28	106	Gayabaru Malam Selatan	PSE - SGU
29	107	Jayabaya	ML - SBI - PSE
30	108	Jayabaya	PSE - SBI - ML
31	109	Jayabaya	PSE - SBI - ML
32	110	Jayabaya	ML - SBI - PSE
33	113	Ranggajati	CN - SGU - JR
34	114	Ranggajati	JR - SGU - CN
35	115	Ranggajati	JR - SGU - CN
36	116	Ranggajati	CN - SGU - JR
37	117	Wijaya Kusuma	SGU - CP
38	118	Wijaya Kusuma	CP - SGU
39	119	Wijaya Kusuma	CP - SGU
40	120	Wijaya Kusuma	SGU - CP
41	121	Malabar	ML - BD
42	122	Malabar	BD - ML
43	133	Kertanegara	ML - PWT
44	134	Kertanegara	PWT - ML
45	153F	Malioboro Ekspres	ML - PWT
46	154F	Malioboro Ekspres	PWT - ML
47	183	Blambangan Ekspres	SMT - SBI - KTG
48	184	Blambangan Ekspres	KTG - SBI - SMT
49	185	Blambangan Ekspres	KTG - SBI - SMT
50	186	Blambangan Ekspres	SMT - SBI - KTG
51	187F	Mutiara Timur	SBI - KTG
52	188F	Mutiara Timur	KTG - SBI
53	189F	Mutiara Timur	SGU - KTG
54	190F	Mutiara Timur	KTG - SGU
55	211	Logawa	JR - SGU - PWT
56	212	Logawa	PWT - SGU - JR
57	213	Logawa	PWT - SGU - JR
58	214	Logawa	JR - SGU - PWT
59	215	Majapahit	ML - PSE

KA JARAK JAUH			
No.	No. KA	Nama KA	Relasi
60	216	Majapahit	PSE - ML
61	217	Jayakarta	SGU - PSE
62	218	Jayakarta	PSE - SGU
63	233	Matarmaja	ML - PSE
64	234	Matarmaja	PSE - ML
65	239	Pasundan	SGU - KAC
66	240	Pasundan	KAC - SGU
67	241	Sri Tanjung	KTG - SB - LPN
68	242	Sri Tanjung	LPN - SB - KTG
69	243	Sri Tanjung	LPN - SB - KTG
70	244	Sri Tanjung	KTG - SB - LPN
71	261	Tawangalun	KTG - BG - MLK
72	262	Tawangalun	MLK - BG - KTG
73	263	Tawangalun	MLK - BG - KTG
74	264	Tawangalun	KTG - BG - MLK
75	265	Probowangi	SGU - KTG
76	266	Probowangi	KTG - SGU

Sumber: Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya, 2024

Tabel II. 8 KA Lokal Lintas Surabaya-Blitar

KA LOKAL			
No.	No. KA	Nama KA	Relasi
1	401	Commuter Line Dhoho	BL-KTS-SB
2	402	Commuter Line Dhoho	BL-KTS-SB
3	403	Commuter Line Dhoho	BL-KTS-SB
4	404	Commuter Line Dhoho	BL-KTS-SB
5	405	Commuter Line Dhoho	BL-KTS-SB
6	406	Commuter Line Dhoho	BL-KTS-SB
7	407	Commuter Line Dhoho	BL-KTS-SB
8	408	Commuter Line Dhoho	BL-KTS-SB
9	409	Commuter Line Dhoho	BL-KTS-SB
10	410	Commuter Line Dhoho	BL-KTS-SB
11	411	Commuter Line Dhoho	SB-KTS-BL
12	412	Commuter Line Dhoho	SB-KTS-BL
13	413	Commuter Line Dhoho	SB-KTS-BL
14	414	Commuter Line Dhoho	SB-KTS-BL
15	415	Commuter Line Dhoho	SB-KTS-BL
16	416	Commuter Line Dhoho	SB-KTS-BL
17	417	Commuter Line Dhoho	SB-KTS-BL
18	418	Commuter Line Dhoho	SB-KTS-BL
19	419	Commuter Line Dhoho	SB-KTS-BL
20	420	Commuter Line Dhoho	SB-KTS-BL

KA LOKAL			
No.	No. KA	Nama KA	Relasi
21	421	Commuter Line Dhoho	BL-KTS
22	422	Commuter Line Dhoho	KTS-BL
23	423	Commuter Line Dhoho	BL-KTS
24	424	Commuter Line Dhoho	KTS-SB
25	430	Commuter Line Tumapel	ML-SB
26	431	Commuter Line Penataran	SB-BL
27	432	Commuter Line Penataran	BL-SB
28	433	Commuter Line Penataran	SB-BL
29	434	Commuter Line Penataran	BL-SB
30	435	Commuter Line Penataran	SB-BL
31	436	Commuter Line Penataran	BL-SB
32	437	Commuter Line Penataran	SB-BL
33	438	Commuter Line Penataran	BL-SB
34	439	Commuter Line Tumapel	SB-ML
35	451	Commuter Line Supas	SB-PS
36	452	Commuter Line Supas	PS-SB
37	453	Commuter Line Supas	SB-PS
38	454	Commuter Line Supas	PS-SB
39	455	Commuter Line Supas	SB-PS
40	456	Commuter Line Supas	PS-SB
41	457	Commuter Line Supas	SB-PS
42	458	Commuter Line Supas	PS-SB
43	503	Commuter Line Arjonegoro	SBI-SDA
44	504	Commuter Line Arjonegoro	SDA-SBI
45	507	Commuter Line Arjonegoro	SBI-SDA
46	508	Commuter Line Arjonegoro	SDA-SBI
47	514	Commuter Line Jenggala	MR-SB
48	515F	Commuter Line Jenggala	SB-MR
49	518F	Commuter Line Jenggala	MR-SB
50	519	Commuter Line Jenggala	SB-MR
51	530	Commuter Line Sindro	SDA-SBI
52	531	Commuter Line Sindro	SBI-SDA
53	532	Commuter Line Sindro	SDA-SBI-IDO
54	533	Commuter Line Sindro	SDA-SBI-IDO
55	534	Commuter Line Sindro	IDO-SBI-SDA
56	535	Commuter Line Sindro	IDO-SBI-SDA
57	536	Commuter Line Sindro	SDA-SBI-IDO
58	537	Commuter Line Sindro	SDA-SBI-IDO
59	538	Commuter Line Sindro	IDO-SBI-SDA
60	539	Commuter Line Sindro	IDO-SBI-SDA
61	540	Commuter Line Sindro	SDA-SBI-IDO
62	541	Commuter Line Sindro	SDA-SBI-IDO
63	542	Commuter Line Sindro	IDO-SBI-SDA

KA LOKAL			
No.	No. KA	Nama KA	Relasi
64	543	Commuter Line Sindro	IDO-SBI-SDA

Sumber: Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya, 2024

Tabel II. 9 KA Barang Lintas Surabaya-Blitar

KA BARANG			
No.	No. KA	Nama KA	Relasi
1	281	Parcel Tengah	ML-KBP
2	282	Parcel Tengah	KBP-ML
3	285	Parcel Selatan	SB-BD
4	286	Parcel Selatan	BD-SB
5	2607	Mabet Tanker	BET-MN
6	2608	Mabet Tanker	MN-BET
7	2627	Betmakola Tanker	BET-MLK
8	2628	Betmakola Tanker	MLK-BET
9	2629	Betmakola Tanker	BET-MLK
10	2630	Betmakola Tanker	MLK-BET
11	2631	Bangkola Tanker	BG-MLK
12	2632	Bangkola Tanker	MLK-BG
13	2633	Bangkola Tanker	BG-MLK
14	2634	Bangkola Tanker	MLK-BG
15	2635F	Mabet Tanker	BET-MN
16	2636F	Mabet Tanker	MN-BET
17	2643F	Betmakola Tanker	BET-MLK
18	2644F	Betmakola Tanker	MLK-BET
19	2645F	Bangkola Tanker	BG-MLK
20	2646F	Bangkola Tanker	MLK-BG

Sumber: Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya, 2024

Tabel II. 10 Lok Dinasan Lintas Surabaya-Blitar

LOK DINASAN			
No.	No. KA	Nama KA	Relasi
1	L261-4	Dinas lok tawangalun	MLK-ML
2	L262-3	Dinas lok tawangalun	ML-MLK
3	LL803	Dinas lok lok langsir	ML-MLK
4	L2631-4	Dinas lok BBM	MLK-ML
5	LL804	Dinas lok lok langsir	MLK-ML
6	LL805	Dinas lok lok langsir	ML-MLK
7	L2633-4	Dinas lok BBM	MLK-ML
8	L2628-1	Dinas lok Betmakola Tanker	MLK-ML
9	LL806	Dinas lok lok langsir	MLK-ML
10	L2645F-4	Dinas lok BBM Fakultatif	MLK-ML
11	LL801	Dinas lok lok langsir	ML-MLK

LOK DINASAN			
No.	No. KA	Nama KA	Relasi
12	L2630-1	Dinas lok Betmakola Tanker	MLK-ML
13	L2644F-1	Dinas lok BBM Fakultatif	ML-MLK
14	LL802	Dinas lok lok langsir	MLK-ML
15	LL808	Dinas lok lok langsir	SGU-SDT
16	LL809	Dinas lok lok langsir	SGU-SDT

Sumber: Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya, 2024

5. Volume Penumpang Lintas Surabaya – Blitar

Dalam pengoperasian kereta api penumpang, tentunya akan ada kegiatan naik dan turun penumpang di stasiun-stasiun pemberhentian. Volume penumpang yang ada pada Lintas Surabaya – Blitar selama tahun 2021, 2022, dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel II. 11 Jumlah Penumpang Naik 2021-2023

No.	Nama Stasiun	Jumlah Penumpang Naik			Total
		2021	2022	2023	
1	Surabaya Kota	175.770	322.491	463.445	961.706
2	Surabaya Gubeng	513.917	1.309.070	1.752.779	3.575.766
3	Wonokromo	304.948	789.182	1.098.762	2.192.892
4	Waru	84.083	212.699	294.519	591.301
5	Gedangan	51.108	123.349	183.999	358.456
6	Sidoarjo	214.778	571.941	833.325	1.620.044
7	Tanggulangin	28.830	64.729	84.711	178.270
8	Porong	31.330	69.708	103.088	204.126
9	Bangil	113.474	241.483	335.175	690.132
10	Wonokerto	STASIUN OPERASI TIDAK MELAYANI NAIK TURUN PENUMPANG			
11	Sukorejo				
12	Sengon				
13	Lawang	40.026	91.933	117.902	249.861
14	Singosari	18.677	36.701	72.257	127.635
15	Blimbing	38.089	81.471	171.839	291.399
16	Malang	381.234	1.230.282	1.447.695	3.059.211
17	Malang kota lama	42.077	98.541	166.615	307.233
18	Pakisaji	-	1418	5.986	7.404
19	Kepanjen	68.545	149.876	237.566	455.987
20	Ngebruk	9.313	19.661	38.261	67.235
21	Sumberpucung	17.580	39.032	83.664	140.276
22	Pogajih	897	1.936	6.804	9.637
23	Kesamben	37.265	80.406	109.446	227.117
24	Wlingi	47.908	102.415	207.231	357.554

No.	Nama Stasiun	Jumlah Penumpang Naik			Total
		2021	2022	2023	
25	Talun	37.592	76.838	128.154	242.584
26	Garum	37.805	102.922	152.999	293.726
27	Blitar	216.866	904.675	966.793	2.088.334
Total					18.297.886

Sumber: Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya, 2024

Tabel di atas menunjukkan jumlah penumpang selama 3 tahun terakhir mulai dari tahun 2021, 2022, dan 2023. Dari 27 stasiun di Lintas Surabaya – Blitar 24 Stasiun yang melayani naik turun penumpang. Sementara untuk 3 stasiun hanya sebagai stasiun operasi atau tidak melayani naik turun penumpang yaitu Stasiun Wonokerto, Stasiun Sukorejo, dan Stasiun Sengon. Ketiga stasiun tersebut merupakan stasiun yang masuk ke dalam kategori stasiun kelas 3.

Dapat dilihat dalam tabel di atas bahwa terjadi peningkatan penumpang dari tahun ke tahun. Untuk stasiun dengan volume penumpang terbanyak yaitu stasiun yang berada di kota-kota besar seperti Stasiun Gubeng, Stasiun Wonokromo, Stasiun Sidoarjo, dan Stasiun Blitar. Untuk Stasiun yang melayani penumpang paling sedikit yaitu Stasiun Pogajih dan Stasiun Pakisaji. Untuk Stasiun Pakisaji melayani penumpang paling sedikit dikarenakan stasiun tersebut awalnya hanya stasiun operasi sebagai tempat persilangan dan mulai dioperasikan kembali sebagai stasiun yang melayani naik turun penumpang pada tahun 2022.

G. Kereta Api Penataran Relasi Surabaya – Blitar

Kereta Api Penataran merupakan transportasi umum yang digunakan oleh masyarakat untuk melakukan kegiatan dan aktivitas sehari-hari. Kereta Api Penataran dipilih oleh masyarakat karena melalui jalur perkotaan yang di mana dari masyarakat itu sendiri bekerja, bersekolah, berkuliah, maupun berwisata dengan memerlukan waktu singkat untuk menempuhnya. Efisiensi perjalanan menggunakan kereta ini merupakan salah satu keunggulan yang sangat menarik banyak masyarakat untuk menggunakannya. Kereta Api Penataran merupakan kereta api lokal kelas ekonomi yang melayani rute Surabaya Kota – Blitar melalui Malang. Kereta

Api Penataran pertama kali diluncurkan pada tahun 1971 dan menjadi salah satu kereta api favorit bagi para penumpang di Jawa Timur. Kereta Api Penataran ini dioperasikan oleh PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi VIII (Surabaya) dengan standar waktu tempuh dari Surabaya Kota – Blitar yaitu 5 jam 45 menit dan untuk Blitar – Surabaya selama 4 jam 55 menit dengan kecepatan 70 km/jam. Kereta Api Penataran memiliki 7 rangkaian yaitu 6 Kereta Ekonomi Split dengan 1 rangkaian Kereta Pembangkit Kelas 3 atau ekonomi. Kereta Api Penataran ditarik oleh lokomotif CC 201. Kereta Api Penataran memiliki 8 nomor KA yaitu:

Tabel II. 12 Jadwal KA Penataran 431-438

No.		Nama KA	Lintas	Waktu
URT	KA/PLB/KLB			
KA LOKAL				
1	431	CL PENATARAN	SB-BL	07.15-08.38
2	432	CL PENATARAN	BL-SB	04.26-05.57
3	433	CL PENATARAN	SB-BL	10.56-12.30
4	434	CL PENATARAN	BL-SB	10.05-11.41
5	435	CL PENATARAN	SB-BL	14.03-15.38
6	436	CL PENATARAN	BL-SB	14.11-15.52
7	437	CL PENATARAN	SB-BL	20.13-21.42
8	438	CL PENATARAN	BL-SB	17.28-19.05

Sumber: Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya, 2024